

IMPLEMENTASI PENGABDIAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) IAI DARUSSALAM BLOKAGUNG PADA PROGRAM “BENGKEL SAKINAH” UNTUK PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DI BANYUWANGI

M. Rizqon Al Musafiri

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
mrizqonalmusafiri@iaida.ac.id

Nur Hafifah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
nurhafifah@iaida.ac.id

Halimatus Sa’diah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
halimah@iaida.ac.id

Agung Obianto

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
agungoby@iaida.ac.id

Abstract: *The dynamics of problems in the family today are increasingly diverse, widespread, and unlimited. The family concept is no longer limited by an inclusive structure and division of roles but also requires the government's role in solving family problems. One effort that can be made is to maximize the role of posyandu in assisting families in need. Posyandu is a place for health care carried out from, by, and for the community under the guidance of the relevant officers. This service focuses on women and children in Banyuwangi Regency through the posyandu program in each hamlet. The purpose of this service is carried out by the Islamic Guidance and Counseling Study Program of IAI Darussalam Blokagung to provide consultations to women and children in Banyuwangi to help solve their problems. The strategy for implementing the "Sakinah Workshop" program is in collaboration with PKK Banyuwangi Regency, Posyandu Meja 6 in each hamlet, and Islamic Guidance and Counseling Study Program IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. The method used is to apply an assessment to clients who need it; after the assessment is given guidance services, the case is transferred to the relevant agency if it is not handled. The problems that have been resolved until the end of 2021 through this collaboration have handled 100 cases with cases that have been transferred to the Religious Courts with a total of 10 clients, the*



Banyuwangi Police with five clients, and the Social Service with five clients.

Keywords: *Sakinah Workshop Program, Protection of Women and Children, Islamic Guidance and Counseling*

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang yang mulai beranjak dewasa untuk memasuki dunia baru yang lebih mandiri. Pernikahan diatur dalam undang-undang nomor 1 tahun 1974 memiliki arti pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita yang bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah yang berdasarkan dengan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹ Namun pernikahan yang seharusnya mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah malah berujung dengan perceraian. Data kasus perceraian yang terjadi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2021 mencapai 7.405 kasus dengan perincian cerai talak sejumlah 1.809 dan cerai gugat sebanyak 4.085 kasus². Perceraian di Kabupaten Banyuwangi didominasi oleh usia muda dengan rentangan usia 20-30, bahkan ada permohonan gugatan perceraian dibawah usia 20 tahun³.

Kasus perceraian yang terjadi salah satunya diawali dari kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Pada tahun 2021 kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan dengan dominasi kasus adalah kekerasan psikis. Berdasarkan data yang dikeluarkan dari Dinas Sosial Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 tercatat sebanyak 16 kasus dengan kasus kekerasan psikis sejumlah 10 kasus, kekerasan fisik sejumlah 3 kasus, kekerasan seksual sejumlah 1 kasus dan penelantaran sejumlah 1 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 kasus KDRT di Kabupaten Banyuwangi sejumlah 18 kasus dimana kasus kekerasan psikis sejumlah 12 kasus, kekerasan seksual sejumlah 4 kasus, kekerasan fisik sejumlah 1 kasus dan penelantaran sejumlah 1 kasus⁴. Berdasarkan jumlah kasus masih terdapat kasus yang belum dilaporkan dan kemungkinan jumlah kasus KDRT di masyarakat jauh lebih banyak. Pengungkapan kasus sangat sulit dilakukan karena masyarakat sulit melapor, menganggap aib dan jika ingin melapor belum mengetahui tempatnya.

Kasus Non KDRT pada perempuan dan anak mengalami penurunan dari yang tercatat tahun 2020-2021. Pada tahun 2020 kasus kekerasan non KDRT tercatat 26 kasus terdiri dari kasus persetubuhan sebanyak 17, kasus pencabulan 6 kasus, penganiayaan sebanyak 2 kasus dan lain-lain sebanyak 1 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 kasus non KDRT sejumlah 14 kasus dengan kasus persetubuhan sejumlah 10 kasus, pemerkosaan 1 kasus dan pencabulan 3 kasus⁵. Hal ini menjadi masalah laten yang muncul di masyarakat umum. Oleh sebab itu perlunya lembaga dan konseling pada tingkat akar rumput seperti posyandu dan PKK yang

¹ Undang-undang No 14 Tahun 1974 tentang pernikahan (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>) diakses tanggal 05 Juli 2022

² Pengadilan Agama Banyuwangi. Putusan Pengadilan Agama Banyuwangi Perceraian Upload Tahun 2021 (<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-banyuwangi/kategori/perceraian/tahunjenis/upload/tahun/2021.html>) diakses tanggal 06 Juli 2022

³ Ibid.

⁴ Ali Sodikin. Didominasi Kasus Persetubuhan dengan Korban Anak Bawah Umur. Radar Banyuwangi. 28 Desember 2021 07:00 AM (<https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/banyuwangi/28/12/2021/didominasi-kasus-persetubuhan-dengan-korban-anak-bawah-umur/>) diakses tanggal 06 Juli 2022

⁵ Ibid.

mensosialisasikan bahayanya kasus non KDRT sehingga masyarakat bisa paham dan berani melaporkan jika terdapat permasalahan tersebut.

Kajian pada bengkel sakinah mencakup pada anak-anak putus sekolah. Data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi melaporkan bahwa sejumlah 29 siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) putus sekolah dan sejumlah 115 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) mendominasi untuk anak-anak yang putus sekolah⁶. Faktor ekonomi menjadi alasan utama dengan banyak putus sekolah ditambah dengan dampak pandemi covid 19 yang berpengaruh pada kondisi ekonomi keluarga. Bengkel sakinah membantu untuk memotivasi siswa kembali ke sekolah sejalan dengan program dinas pendidikan *Zero Drop Out*. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan anak-anak yang sudah *drop out* untuk kembali ke sekolah.

Bengkel sakinah yang terintegrasi dengan prodi Bimbingan Konseling Institut Agama Islam Darussalam Blokagung memberikan edukasi di posyandu melalui meja 6 untuk bekerja sama mewujudkan Banyuwangi ideal bebas dari masalah sosial. Bengkel sakinah bertujuan menampung keluhan kesah masyarakat dengan memberikan solusi yang lebih realistis karena struktur yang berjenjang mulai tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten. Selain itu dari keluhan masyarakat yang tertampung diberikan solusi dengan mengarahkan kelembaga yang sesuai dengan permasalahan masyarakat.

Implementasi Program Bengkel Sakinah menyelesaikan masalah yang sering dihadapi perempuan dan anak pada tingkatan bawah. Peran prodi bimbingan konseling bersama TP-PKK desa bekerja sama, dengan keahlian konseling yang didapatkan di jenjang perkuliahan dilakukan implementasi di lapangan. Oleh sebab itu pengabdian ini saling menguntungkan kedua belah pihak untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat.

Fokus pengabdian dalam penelitian ini mencakup (1) Pemberian Konsultasi tentang permasalahan perempuan dan anak;(2) Pengarahan kader/konselor bengkel sakinah untuk melaksanakan, mendampingi dan menyelesaikan permasalahan keluarga;(3) pengalihan kasus dari bengkel sakinah ke lembaga terkait.

METODE

Metode yang dilakukan peneliti pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat post-positivis yang digunakan untuk mengetahui kondisi secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen terpenting. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian lebih mengutamakan pada pemahaman makna generalisasi⁷. Metode kualitatif yang digunakan dalam kegiatan bengkel sakinah yaitu

1. Pemberian Konsultasi tentang permasalahan perempuan dan anak (assesment)
2. Pengarahan kader/konselor bengkel sakinah untuk melaksanakan, mendampingi dan menyelesaikan permasalahan keluarga (layanan konseling)
3. Pengalihan kasus dari bengkel sakinah ke instansi terkait (alih tangan kasus)

Berdasarkan adaptasi metode kualitatif yang disesuaikan dengan kondisi penelitian diperoleh data yang komprehensif dan mendukung hasil penelitian.

⁶ Badan Pusat Statistik. Publikasi Siswa putus sekolah. 2021.
(<https://banyuwangikab.bps.go.id/publication.html>) diakses tanggal 07 Juli 2022

⁷ Ibid.



HASIL

Berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan secara mandiri oleh ibu-ibu yang ikut dalam kegiatan posyandu hingga tahun 2021 telah diselesaikan sejumlah 100 kasus yang tersebar di berbagai desa di Kabupaten Banyuwangi. Perincian kasus yang dapat ditangani konselor memiliki prosentase tertinggi sekitar 80% dari keseluruhan kasus. Menandakan efektifitas peran konselor sangat tinggi dalam mendampingi dan menyelesaikan kasus yang dialami perempuan dan anak di Kabupaten Banyuwangi.

Meskipun demikian, terdapat pula kasus yang harus dialihtangankan ke pihak terkait karena solusi permasalahan hanya bisa diselesaikan dengan dilimpahkan ke pihak yang tepat. Terdapat 10 kasus yang dialihtangankan ke Pengadilan Agama Banyuwangi, dikarenakan permasalahan pelik yang dialami pihak perempuan, dikhawatirkan jika terus dilanjutkan hubungan pernikahan, maka dampak psikologis terhadap istri dan anak jauh lebih berbahaya. Pemberian konsultasi hanya sebatas pemberian saran, keputusan sepenuhnya tetap diberikan kepada ibu sebagai pihak yang mengalami permasalahan.

Kasus Kekerasan dalam rumah tangga juga menjadi objek curhat dari ibu-ibu yang datang ke bengkel sakinah. Sejumlah 5 (lima) orang yang menceritakan kasus KDRT yang dialami. Diawali dengan pemberian konsultasi yang sesuai untuk korban KDRT dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, status sosial dan pertimbangan keluarga diputuskan untuk kasus KDRT dialihtangankan ke Polresta Banyuwangi.

Kemiskinan juga termasuk dalam kajian yang diselesaikan oleh bengkel sakinah. Terdapat 5 kasus yang terkuak ketika ibu-ibu bercerita di bengkel sakinah ketika di posyandu. Konselor bengkel sakinah menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan kasusnya. Salah satunya dialihtangankan ke dinas sosial Kabupaten Banyuwangi. Solusi ini diambil karena keterbatasan ekonomi dan perlunya pendampingan untuk pemberdayaan ekonomi yang digawangi oleh dinas sosial Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan temuan peneliti lewat kemitraan pengabdian dengan TP-PKK Kabupaten Banyuwangi menunjukkan sinergi yang kuat antara Prodi BKI di IAI Darussalam Blokagung untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami perempuan dan anak di Kabupaten Banyuwangi. Peran mahasiswa dibantu dengan dosen prodi BKI untuk membantu mensukseskan program Bengkel Sakinah mewujudkan tri dharma perguruan tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

DISKUSI

Bengkel sakinah merupakan inovasi dari TP-PKK Kabupaten Banyuwangi dalam membantu masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pencegahan, pelayanan, pendampingan bagi perempuan dan anak yang menjadi keterbatasan ekonomi, keterbatasan akses pendidikan, akses kesehatan hingga mengalami kekerasan rumah tangga. Bengkel sakinah yang bertempat di Meja 6 pada tiap-tiap posyandu merupakan pojok curhat bagi masyarakat yang diperuntukkan memberikan motivasi, pemahaman dan pencegahan terhadap potensi masalah yang dialami oleh perempuan dan anak di Kabupaten Banyuwangi.⁸

Tujuan bengkel sakinah dibentuk yaitu (1) Meningkatkan keharmonisan bagi keluarga dengan tersedianya tempat keluh kesah yang representatif dan terjaga privasinya; (2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menikah pada usia yang ideal dan sesuai dengan UU pernikahan; (3) Meningkatkan pengetahuan orang tua sebagai pendamping anak, sahabat

⁸ TP-PKK Kabupaten Banyuwangi. Pedoman Bengkel Sakinah. 2018.

anak dan tempat curhat anak; (4) Meningkatkan pengetahuan tentang membentuk keluarga sakinah bagi pasangan calon pengantin (CATIN); (5) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) dan UU No. 35 Tahun 2014 perubahan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan UU No. 21 Tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO); (6) Meningkatkan pelayanan dan pengaduan bagi korban kekerasan murni dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Tindak Kekerasan Terhadap Anak (TKTA), Penelantaran, Anak Putus Sekolah dan Perdagangan; (7) Meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi pasangan muda yang belum matang secara ekonomi.⁹

Pengelola bengkel sakinah adalah TP-PKK Kabupaten, TP-PKK Kecamatan dan TP-PKK Desa/Kelurahan. Pelaksana kegiatan bengkel sakinah adalah kader yang sudah terlatih dari POKJA I,II,III,IV TP-PKK dan terintegrasi dengan prodi Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung. Layanan yang didapat dari Bengkel Sakinah (a) Layanan curhat/konsultasi penyelesaian masalah keluarga; (b) layanan pengaduan; (c) layanan fasilitasi atau pengarahan ke pihak yang lebih kompeten; (d) layanan pendampingan.

Kegiatan Bengkel Sakinah dan Pengabdian prodi BKI yang dilaksanakan di Posyandu yakni (a) Sosialisasi tentang pendewasaan usia menikah dan keluarga sakinah sesuai dengan UU PKDRT (Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga) melalui kegiatan Dasa Wisma; (b) menerima dan mendengarkan pengaduan dari pihak yang berbasis masyarakat; (c) mencatat data korban; (d) memberikan arahan atau mengarahkan serta memberikan penyelesaian dalam bentuk pendampingan dan fasilitasi; (e) membuat laporan; (f) dan apabila terdapat kasus yang membutuhkan bantuan hukum, psikolog, akan diarahkan ke P2TP2A.

Bengkel sakinah dan Prodi BKI IAI Darussalam melaksanakan program yang telah dicanangkan yakni: (a) memfasilitasi pelaksanaan pendataan Remaja Usia Nikah; (b) Memotivasi terbentuknya Dasa Wisma di setiap lingkungan; (c) Memfasilitasi pembinaan keluarga sakinah; (d) memfasilitasi pendataan dan pelaksanaan program peningkatan ekonomi keluarga prasejahtera; (e) memelopori terbentuknya kampung sakinah; (f) menanggulangi dan mengurangi angka kekerasan perempuan dan anak.

KESIMPULAN

Bengkel sakinah merupakan inovasi dari TP-PKK Kabupaten Banyuwangi dalam membantu masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pencegahan, pelayanan, pendampingan bagi perempuan dan anak yang menjadi keterbatasan ekonomi, keterbatasan akses pendidikan, akses kesehatan hingga mengalami kekerasan rumah tangga. Bengkel sakinah yang bertempat di Meja 6 pada tiap-tiap posyandu merupakan pojok curhat bagi masyarakat yang diperuntukkan memberikan motivasi, pemahaman dan pencegahan terhadap potensi masalah yang dialami oleh perempuan dan anak di Kabupaten Banyuwangi. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan UU No. 35 Tahun 2014 perubahan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan UU No. 21 Tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Pengelola bengkel sakinah adalah TP-PKK Kabupaten, TP-PKK Kecamatan dan TP-PKK Desa/Kelurahan. Pelaksana kegiatan bengkel sakinah adalah kader yang sudah terlatih dari POKJA I,II,III,IV TP-PKK dan terintegrasi dengan prodi Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung.

⁹ Ibid. hal 5



DAFTAR REFERENSI

- Banyuwangi, Pengadilan Agama. *Putusan Pengadilan Agama banyuwangi Perceraian Upload 2021*. 12 31, 2021.
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-banyuwangi/kategori/perceraian/tahunjenis/upload/tahun/2021.html> (accessed July 06, 2022).
- Banyuwangi, TP-PKK. *Pedoman Bengkel Sakinah*. Banyuwangi: TP-PKK Banyuwangi, 2018.
- Pernikahan, Undang-Undang No 14 Tahun 1974 Tentang. *Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Oktober 15, 2019.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019> (accessed July 05, 2022).
- Sodiqin, ALi. *Radar Banyuwangi*. Desember 28, 2021.
<https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/banyuwangi/28/12/2021/didominasi-kasus-persetubuhan-dengan-korban-anak-bawah-umur/> (accessed July 07, 2022).
- Statistik, Badan Pusat. "Publikasi badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi." *badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi*. September 15, 2021.
<https://banyuwangikab.bps.go.id/publication.html> (accessed July 07, 2022).